



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab 3 skripsi ini terdapat metode penelitian yang akan membahas mengenai metode yang nantinya akan digunakan dalam penelitian skripsi. Sub bab yang terdapat di bab ini antara lain obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

Pada sub bab obyek penelitian akan membahas mengenai gambaran singkat mengenai suatu hal yang diteliti seperti apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Selanjutnya pada desain penelitian akan menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Setelah itu ada variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Kemudian sub bab berikutnya akan membahas mengenai teknik pengumpulan data yang merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data. Selanjutnya teknik pengambilan sampel merupakan penjelasan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Kemudian yang terakhir adalah teknik analisis data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah para pengusaha *e-commerce* yang merupakan WPOP Usahawan yang memiliki peredaran bruto atau omset dibawah Rp 4.800.000.000 dalam 1 tahun pajak dan memiliki NPWP. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner dalam bentuk google form yang disebarakan kepada pengusaha *e-commerce*.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Cooper and Schindler (2017:146) desain penelitian merupakan suatu perencanaan awal pengumpulan, pengukuran, dan analisis data dengan

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menunjukkan struktur permasalahan penelitian atau kerangka kerja yang disusun untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Desain penelitian membantu perencanaan investigasi yang digunakan untuk mendapatkan bukti-bukti empiris mengenai hubungan antar variabel tersebut.

Dalam Cooper and Schindler (2017:148) permasalahan desain penelitian dengan menggunakan delapan deskripsi sebagai berikut :

### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam studi formal karena penelitian ini dimulai dari batasan masalah dan hipotesis serta tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab masalah tersebut.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan studi komunikasi (communication study) yang merupakan memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian dengan data yang dikumpulkan melalui media elektronik.

### 3. Pengendalian Peneliti terhadap Variabel

Penelitian ini tergolong penelitian *ex post facto* karena penelitian ini tidak mampu mengendalikan atau memanipulasi variabel penelitian. Penelitian ini hanya dapat melaporkan apa saja yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian causal-explanatory karena penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian atau untuk menganalisis bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya.

### 5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu pada penelitian ini menggunakan cross-sectional studies yaitu hanya dilakukan satu kali dan menyajikan potret satu peristiwa pada satu waktu.



## 6. Cakupan Topik Pembahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan, penelitian ini termasuk dalam studi statistik, yang didesain untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya. Studi statistik berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Pada studi statistik, hipotesis diuji secara kuantitatif.

## 7. Lingkup Penelitian

Berdasarkan lingkup penelitian, penelitian ini muncul pada kondisi lapangan atau *field conditions*, yaitu penelitian yang berdasarkan kondisi aktual, karena peneliti membagikan langsung kuesioner secara online kepada sampel pengusaha *e-commerce*.

## C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak, tarif pajak, sanksi pajak dan kepatuhan wajib pajak pengusaha *e-commerce*.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Variabel Dependen

Menurut Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, Helmina Andriani, Roushandy Asri Hardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami (2020:399) variabel dependen adalah variabel yang ditentukan oleh variabel lain pada suatu eksperimen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak. Dimensi dan indikator kepatuhan wajib pajak disajikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Indikator Kepatuhan Wajib Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan Wajib Pajak Formal	1. Patuh dalam mendaftarkan diri sebagai wajib pajak dan memperoleh NPWP.	Saya telah menjadi warga negara yang baik dengan mendaftarkan diri sebagai wajib pajak dan memperoleh NPWP.
		2. Sudah melaporkan SPT tepat waktu.	Saya mengetahui batas akhir dalam pelaporan pajak sebagai warga Negara yang taat pajak
		3. Tidak pernah dipidana dalam bidang perpajakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir	Saya telah menjadi warga negara yang baik karena saya tidak pernah terkena sanksi perpajakan dalam lima tahun terakhir
	Kepatuhan Wajib Pajak Material	4. Sudah mengisi SPT dengan jujur, lengkap, dan benar.	Saya merasa, jujur dalam mengisi SPT
		5. Patuh dalam membayar pajak tepat waktu.	Membayar pajak tepat waktu membuktikan bahwa saya patuh terhadap pajak.
		6. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak	Saya tidak memiliki tunggakan pajak yang masih terutang

Sumber : Rahayu (2017) dan Peraturan Menteri No. 39 /PMK.03/2018

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Variabel Independen

Menurut Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami (2020:399) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen pada suatu eksperimen. Variabel independent dalam penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak, tarif pajak dan sanksi pajak. indikator kesadaran wajib pajak disajikan dalam tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

### Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kesadaran Wajib Pajak	Kesadaran dalam membayar pajak	1. Kesadaran penggunaan dana pajak.	Sumber penerimaan negara terbesar berasal dari pajak.
		2. Kesadaran bahwa membayar pajak adalah kewajiban.	Bagaimanapun kondisi keuangan seseorang, jika Ia memiliki penghasilan, maka harus membayar pajak.
		3. Kesadaran bahwa membayar pajak berarti ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan negara.	Seseorang yang membayar pajak berarti dia ikut berpartisipasi dalam pembangunan negara.
		4. Kesadaran bahwa membayar pajak bukan karena paksaan	Seseorang membayar pajak harus dari kesadaran diri sendiri tanpa pengaruh orang lain
		5. Membayar pajak tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya dibayar dapat merugikan negara	Seseorang yang membayar pajak tidak sesuai dengan jumlah seharusnya dibayar dapat merugikan negara

Sumber : Rahayu (2017 : 191)

**Tabel 3.3**

**Indikator Persepsi Tarif Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Persepsi Tarif Pajak	Tarif Pajak Proposional	1. Tarif 0,5%	Penurunan tarif pajak 1% menjadi 0,5% menurut saya meringankan beban pajak
			Penurunan tarif pajak 1% menjadi 0,5% membuat saya semakin patuh membayar dan melapor PPh
	Tarif Pajak Adil	2. Tarif pajak sesuai dengan kemampuan wajib pajak	Tarif pajak 0,5% menurut saya sudah adil bagi wajib pajak
			Tarif pajak 0,5% menurut saya sudah sesuai kemampuan wajib pajak

Sumber : Rahayu (2017 : 186)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3.4**

**Indikator Sanksi Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sanksi Pajak	Sanksi Administrasi	1.Bunga	Saya bersedia dikenakan sanksi berupa bunga jika tidak melaksanakan kewajiban dalam membayar pajak
		2.Denda Administrasi	Jika saya selalu terlambat membayar pajak maka akan dikenakan sanksi administrasi
			Sanksi administrasi sangat diperlukan agar terciptanya kedisiplinan dalam membayar pajak
3.Kenaikan	Sanksi yang diberikan kepada saya harus sesuai dengan keterlambatan pembayaran dan tidak ada kenaikan tarif pajak		

Sumber : Mardiasmo (2018)

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pengusaha online shop yang beroperasi di shopee, tokopedia, lazada, blibli dan bukalapak. Peneliti menggunakan google form untuk memperoleh data dari responden.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Juman, Ustiawaty, Evi Fatmi Utami (2020:362) sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil menggunakan teknik pengambilan sampling. Sampel tersebut harus bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat harus merupakan kesimpulan atas populasi.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengusaha *e-commerce* yang terdaftar pada marketplace Shopee, Tokopedia, Lazada, Blibli dan Bukalapak. Berdasarkan populasi, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probabilistic sampling dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana responden dipilih untuk menjadi anggota sampel berdasarkan pertimbangan oleh peneliti.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Skala Likert

Menurut Ghazali (2018:45), Skala Likert adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, di mana pada penelitian yang dilakukan peneliti juga menggunakan tingkat preferensi jawaban yang sama, yaitu: 1 = sangat tidak setuju; 2 = tidak setuju; 3 = ragu-ragu atau netral; 4 = setuju; 5 = sangat setuju untuk pernyataan yang bersifat positif. Sebaliknya jika pernyataan bersifat negatif nilainya adalah sebagai berikut: 1 =

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak Cipta Milik IBIKKG (Sistem Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





sangat setuju; 2 = setuju; 3 = ragu-ragu atau netral; 4 = tidak setuju; 5 = sangat tidak setuju.

## 2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghozali (2018:51) Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  yang dimaksud adalah jumlah sampel, dengan  $\alpha$  yang digunakan adalah sebesar 5%. Selanjutnya, kita akan melihat output Cronbach Alpha pada kolom Correlated Item-Total Correlation ( $r$  hitung) dengan hasil perhitungan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai positif, maka indikator dari pernyataan tersebut dinyatakan valid.

## 3. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:51), analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi data berdasarkan nilai rata-rata (mean), standard deviasi, varians, maksimum, minimum, total, range, kurtosis, dan skewness data.

## 4. Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2018:45), reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil.

Tanggapan responden terhadap pernyataan ini dikatakan reliabel jika setiap pernyataan mendapat tanggapan yang konsisten, atau tanggapan tidak boleh acak. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha ( $\alpha$ ).



Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$  Ghozali (2018:46)

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal Ghozali (2018:151). Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov Ghozali (2018:166). Yang harus dilakukan adalah melihat nilai Asymp. Sig.(2 tailed) yang terdapat pada tabel output One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, kemudian membandingkannya dengan tingkat kesalahan ( $\alpha = 5\%$ ).

- 1) Jika Asymp. Sig. (2 tailed)  $> \alpha$ , maka data terdistribusi normal.
- 2) Jika Asymp. Sig. (2 tailed)  $< \alpha$ , maka data tidak terdistribusi normal.

### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka variabel-variabel independen ini tidak ortogonal (nilai korelasi antar variabel = 0) Menurut Ghozali (2018:107).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas pada model regresi dapat dilakukan dengan menguji nilai tolerance dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor (VIF)*.

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  dan *VIF*  $\geq 10$ , maka menunjukkan adanya multikolonieritas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Jika nilai  $Tolerance \geq 0,10$  dan  $VIF \leq 10$ , maka menunjukkan tidak adanya multikolonieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji Heteroskedastisitas mempergunakan metode spearman rho melalui pengamatan hasil signifikansinya, bila hasilnya signifikansinya melampaui 0,05 dengan demikian disebut tidak mengalami heteroskedastisitas.

## 6. Uji Hipotesis

### Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2018:98) uji statistik f digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bebas terhadap variabel terikat.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{Semua } \beta_i \neq 0 \text{ (} i = 1,2,3 \text{)}$$

Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi (Sig) < 0,05, maka tolak  $H_0$ , dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi (Sig) > 0,05, maka tidak tolak  $H_0$ , dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.



## b. Uji Statistik T

Menurut Ghozali (2018:98) uji statistik t digunakan untuk menguji satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Hipotesis statistic:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{Semua } \beta_i > 0 \text{ (} i = 1,2,3\text{)}$$

Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi (Sig) < 0,05, maka tolak  $H_0$  yang berarti terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi (Sig) > 0,05, maka tidak tolak  $H_0$  yang berarti tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Kecilnya nilai  $R^2$ , berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan perubahan variabel dependen juga sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat dan tidak peduli

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Oleh karena itu banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R2 pada saat mengevaluasi nama model regresi terbaik. Ghozali (2018:97).



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

## 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018:98) hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. karena memiliki 3 variabel independen (kesadaran wajib pajak, persepsi tarif pajak dan sanksi pajak ) dan memiliki 1 variabel dependen (kepatuhan wajib pajak).

Berikut persamaan model regresi linier berganda yang digunakan:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$$

$$Y = \text{Kepatuhan Wajib Pajak}$$

$$X_1 = \text{Kesadaran Wajib Pajak}$$

$$X_2 = \text{Tarif Pajak}$$

$$X_3 = \text{Sanksi Pajak}$$

$$\varepsilon = \text{Error}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.